

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi di Dukuh Puton, Desa Candirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten tahun 2020, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan pada keluarga dengan masalah hipertensi didapatkan hasil sudah 2 tahun menderita hipertensi, gejala hipertensi yang dirasakan cengeng, kepala pusing, tengkuk bagian belakang terasa sakit atau nyeri, lemas dan sulit tidur. Jika keluhan terasa berat dan disertai gejala yang mengganggu aktifitas maka diperiksa ke klinik terdekat, jika gejala yang timbul tidak terlalu mengganggu aktifitas maka hanya mengkonsumsi obat amlodipin 5 mg yang di beli di apotik. Tekanan darah terakhir 150/90 mmHg, tekanan darah paling tinggi yang pernah dialami 170/100 mmHg dan itu yang paling tinggi. Jika sedang banyak pikiran badan menjadi lemas dan tidak tenang hal tersebut dapat memicu tekanan darah tingginya kambuh. Obat hipertensi yang selama ini dikonsumsi yaitu obat amlodipin 5 mg namun hanya mengkonsumsi saat merasakan gejala saja jika badan terasa enak maka tidak mengkonsumsi obat lagi. Selama ini hanya memeriksakan diri ketika timbul gejala setelah kondisi membaik kemudian obat dihentikan. Keluarga mengatakan kurang tahu cara merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi, Keluarga belum tahu makanan apa saja yang boleh dikonsumsi oleh penderita hipertensi.
2. Diagnosa asuhan keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi yang di tegakkan berdasarkan hasil pengkajian adalah Ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga dan Nyeri Kronis.
3. Intervensi keperawatan yang diterapkan Ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga adalah mengenal masalah kesehatan hipertensi, memutuskan, merawat, memodifikasi lingkungan dan memanfaatkan fasilitas kesehatan yang tersedia, untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal dengan rajin kontrol rutin tekanan darah, mengubah perilaku penerapan diet rendah garam, minum obat secara rutin mencegah komplikasi dari penyakit hipertensi yang sudah diderita sejak 2 tahun

yang lalu. Untuk intervensi keperawatan nyeri kronis adalah melakukan relaksasi napas dalam, melakukan rendam kaki menggunakan air hangat.

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan pada diagnosa Ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga yaitu memberikan informasi dan edukasi kepada keluarga agar dapat merubah gaya hidup, pola makan dan perilaku kesehatannya menjadi semakin baik. Implementasi yang dilakukan pada diagnosa nyeri kronis yaitu mengajarkan teknik relaksasi napas dalam dan menganjurkan rendam kaki menggunakan air hangat. Implementasi dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi.

5. Evaluasi

Evaluasi pada implementasi yang dilakukan adalah dilaksanakan tiap tugas keluarga dalam pemberian asuhan keperawatan pada keluarga dengan diagnosa keperawatan Ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga dan Nyeri kronis untuk tugas keluarga mengenal masalah kesehatan hasil evaluasi keluarga mandiri dalam mengenal masalah, tugas keluarga memutuskan masalah kesehatan hasil evaluasi mandiri sebagian, tugas keluarga merawat anggota keluarga yang sakit hasil evaluasi keluarga mandiri sebagian, tugas keluarga memodifikasi lingkungan pada keluarga dievaluasi dengan hasil keluarga mandiri sebagian dan tugas keluarga yang terakhir yaitu memanfaatkan fasilitas kesehatan hasil evaluasi keluarga mandiri dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan secara mandiri.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan wawancara dan observasi, penulis ingin memberikan masukan yang positif dalam pengelolaan pasien meliputi :

1. Perawat

Hasil studi kasus ini diharapkan perawat memiliki tanggung jawab dalam memberikan asuhan keperawatan serta mampu menjalin kerja sama dengan tim kesehatan lain maupun keluarga pasien, sebab perawat, tim kesehatan lain, dan keluarga sangatl besar dalam membantu kesembuhan pasien.

2. Bagi keluarga

Hasil studi kasus ini diharapkan keluarga dapat memperhatikan anggota keluarga dengan hipertensi dan keluarga dapat mandiri dalam melakukan perawatan atas

masalah kesehatan yang dihadapi dan berperan aktif dalam penanggulangan hipertensi.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil studi kasus ini diharapkan peneliti selanjutnya di masa yang akan datang dapat menjadi data dasar yang mendukung penelitian dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang hipertensi.